

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disebutkan, peneliti mengambil jenis penelitian kuantitatif yaitu proses pengumpulan data numerik, pemrosesan data menjadi statistik, dan analisis untuk menarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.⁶⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

Sekumpulan obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yaitu populasi.⁶⁵ Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, sebab pada perusahaan di sektor teknologi pada tahun tersebut mengalami pertumbuhan karena adopsi solusi digital yang relatif tinggi pada tahun tersebut.

Bagian dari keseluruhan populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik populasi disebut sampel.⁶⁶ Teknik pengambilan sampel pada

⁶⁴ Mutia Sari dkk., "Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (22 Desember 2022): 11.

⁶⁵ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2019), 39.

⁶⁶ Ibid.

penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yaitu teknik *purposive sampling*.⁶⁷

Hal-hal yang jadi pertimbangan peneliti dalam memilih sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023
2. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan lengkap dari tahun 2020-2023
3. Perusahaan yang tidak mengalami *stock split*
4. Perusahaan yang sahamnya sudah listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

Tabel 3.1

Pengambilan Sampel Penelitian pada Perusahaan di Sektor Teknologi Tahun 2020-2023

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang termasuk di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023	42
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2020-2023	(22)
Perusahaan yang mengalami <i>stock split</i>	(6)
Perusahaan yang sahamnya tidak <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	(2)
Jumlah laporan keuangan yang digunakan sampel	12

Sumber : data diolah peneliti

⁶⁷ Ibid., 47.

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti menyeleksi dari 42 populasi perusahaan sektor teknologi pada Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel adalah 12 perusahaan. Sampel $12 \times 4 = 48$.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan atau diperoleh oleh individu atau lembaga lain. Selain itu, ini juga mencakup data primer yang telah diolah dan disajikan dalam format seperti tabel, grafik, diagram, atau gambar, sehingga menjadi lebih berguna dan informatif bagi pihak lain.⁶⁸ Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang berbentuk laporan tahunan (*Annual Report*) dari masing-masing perusahaan sektor teknologi periode 2020-2023 yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat yaitu variabel bebas (*independen variable*).⁶⁹ Pada penelitian ini, profitabilitas sebagai variabel bebas. Untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan dan

⁶⁸ Ibid., 63.

⁶⁹ Ibid., 22.

investasi perusahaan. diperlukan rasio profitabilitas.⁷⁰ Dalam pengukuran rasio profitabilitas, indikator yang dipakai peneliti adalah ROE. Niki Lukviarman menyatakan bahwa standar nilai *Return on Equity* (ROE) yang baik adalah diatas 8,32% atau 0,0832.⁷¹ Rumus dari rasio ini sebagai berikut:⁷²

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variabel bebas.⁷³ Pada penelitian ini, nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Nilai perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pengembalian bagi investor, yang juga menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.⁷⁴ Dalam pengukuran nilai perusahaan, indikator yang dipakai peneliti adalah PER. Standar nilai rasio PER bisa dikatakan baik jika diatas 46,14.⁷⁵ Rumus dari rasio ini sebagai berikut:⁷⁶

⁷⁰ Manurung dkk., “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.” 2.

⁷¹ Lukviarman, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

⁷² Vidada dan Erica, “Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2018.” 35.

⁷³ Agung dan Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 22.

⁷⁴ Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*, 8.

⁷⁵ FullRatio 2024, “PE ratio by industry.”

⁷⁶ Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*, 16.

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penafsiran untuk menjawab pertanyaan penelitian dari sekumpulan data.⁷⁷ Pada analisis data ini, data yang sudah terkumpul akan diolah menjadi kesimpulan yang mudah dimengerti.

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) yaitu membahas bagaimana cara pengumpulan, peringkasan, dan penyajian data yang dihasilkan agar lebih mudah dimengerti.⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut.⁷⁹

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa populasi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai distribusi data normal atau mendekati maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik.⁸⁰

⁷⁷ Hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kedua)*, 72.

⁷⁸ Muchson, *Statistik Deskriptif* (Kediri: Spasi Media, 2017), 6.

⁷⁹ Muh Alwy Yusuf, “Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya” 06, no. 02 (2024), 4.

⁸⁰ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), 39.

Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji normalitas data di SPSS. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi secara normal. Karena metode ini sangat efektif dilakukan untuk sampel yang jumlahnya kecil.⁸¹

b) Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara dua variabel diperlukan uji linearitas. Uji Linearitas dapat diperiksa dengan melihat *scatterplot* antara variabel independen dan dependen atau dengan melihat plot residual. Model regresi yang baik apabila data terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y.⁸²

c) Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas adalah varian residual yang tidak sama pada setiap variabel didalam model regresi. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi gejala heteroskedastistas. Uji heteroskedastistas pada penelitian ini menggunakan *scatterplot*.⁸³

3. Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Nilai yang menunjukkan

⁸¹ DQLab, “Teknik Analisis Data Ragam Jenis Uji Normalitas dalam Asumsi Klasik”, t.t., <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis-uji-normalitas-dalam-asumsi-klasik>, (Diakses pada tanggal 29 Februari 2024).

⁸² Yusuf, “Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya.” 4.

⁸³ Ibid., 5.

kekuatan hubungan satu arah antara variabel independen dan variabel dependen disebut korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai r pada korelasi *Pearson Product Moment* tidak lebih dari $(-1 \leq r \leq +1)$.⁸⁴ Rumus korelasi yang digunakan sebagai berikut:⁸⁵

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Profitabilitas

y = Nilai Perusahaan

n = Jumlah Sampel

⁸⁴ Supriadi Gito, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 111.

⁸⁵ Ibid., 113.

Berikut tingkat hubungan nilai koefisien korelasi terhadap data distribusi dalam pengambilan keputusan:⁸⁶

Tabel 3.2

Tingkat Hubungan Nilai Koefisien Korelasi terhadap Data Distribusi dalam Pengambilan Keputusan

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Cukup Kuat
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber : website Statistikian Uji *Pearson Product Moment* dan Asumsi Klasik

4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi dampak suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait diperlukan analisis regresi sederhana. Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁸⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* (variabel terikat)

⁸⁶ Statistikian, “Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik,” t.t., <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>, (Diakses pada tanggal 29 Februari 2024).

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

- X = Variabel *independent* (variabel bebas)
- a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

5. Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang dampak masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan memeriksa nilai signifikansi pada tabel koefisien.⁸⁸ Ghozali menyatakan, biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).⁸⁹ Kriteria untuk uji statistik T sebagai berikut:

Jika nilai t_{hitung} positif:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Berpengaruh)

Jika nilai t_{hitung} negatif:

- a. $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)
- b. $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Berpengaruh)⁹⁰

⁸⁸ Binus University Business School, "Analisis Regresi Sederhana."

⁸⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.

⁹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2020).